

MANAJEMEN PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN *GOOD SCHOOL GOVERNANCE* (GSG) PENDIDIKAN DASAR

Oleh:
Farah Maulidiah¹⁾, Sriyono²⁾

*Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas
Muhammadiyah Sidoarjo*

Juli, 2023



Latar Belakang

Penyelenggaraan
Pendidikan

Hubungannya dengan *Good
School Governance (GSG)?*

Pengelolaan tidak
Akuntabilitas & Transparan

Manajemen keuangan merupakan aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mewujudkan tujuan perusahaan (Irfani, (2020:11)).

Good School Governance (GSG) merupakan salah satu kunci sukses perusahaan untuk tumbuh dan menguntungkan dalam jangka panjang sekaligus memenangkan persaingan global (Bayu,2014)

Rumusan Masalah:

1. Bagaimana proses pengelolaan dana BOS (Perencanaan, Pelaksanaan dan Pelaporan) di SD Muhammadiyah?
2. Bagaimana penerapan sistematika pelaporan pada pengelolaan dana BOS di SD Muhammadiyah?
3. Bagaimana penerapan prinsip-prinsip *Good School Governance* (GSG) di SD Muhammadiyah?

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan metode wawancara & observasi. Alat analisis yang digunakan menggunakan software “*Nvivo 12 plus*”

Responden:

1. Kepala Sekolah
2. Bendahara BOS Sekolah
3. Guru SD Muhammadiyah
4. Wali murid selaku Komite Sekolah SD Muhammadiyah
5. Pihak Dinas selaku Pengawas & Pengelola Data BOS

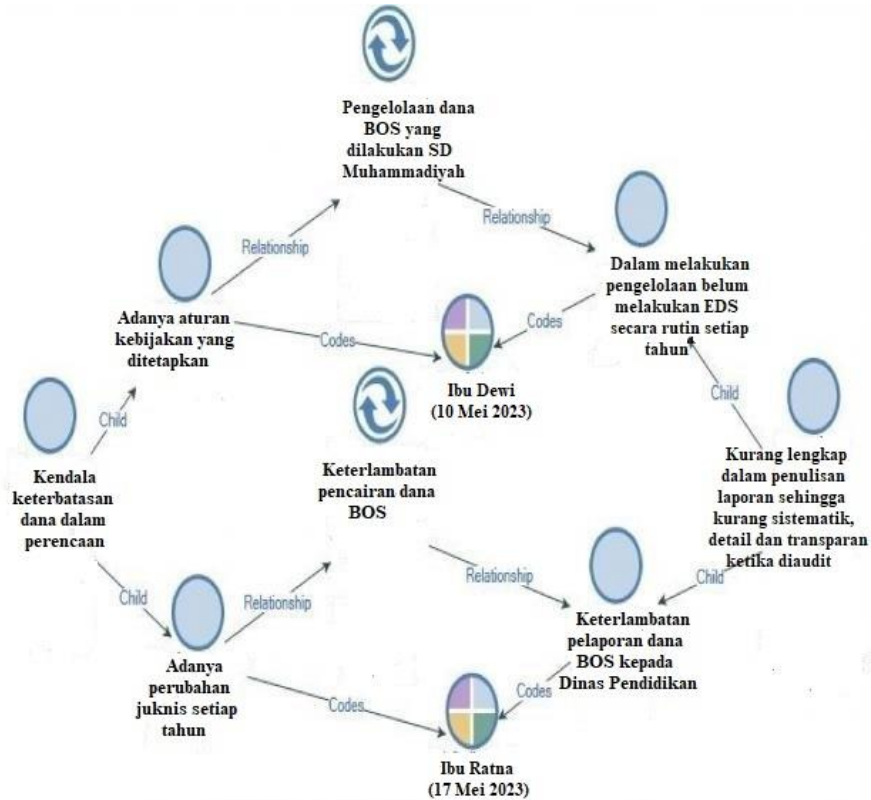
Teknik Analisa Data :

1. Reduksi Data (*data reduction*)
2. Penyajian Data (*data display*) dan
3. Penarikan Kesimpulan (*verifikasi*)

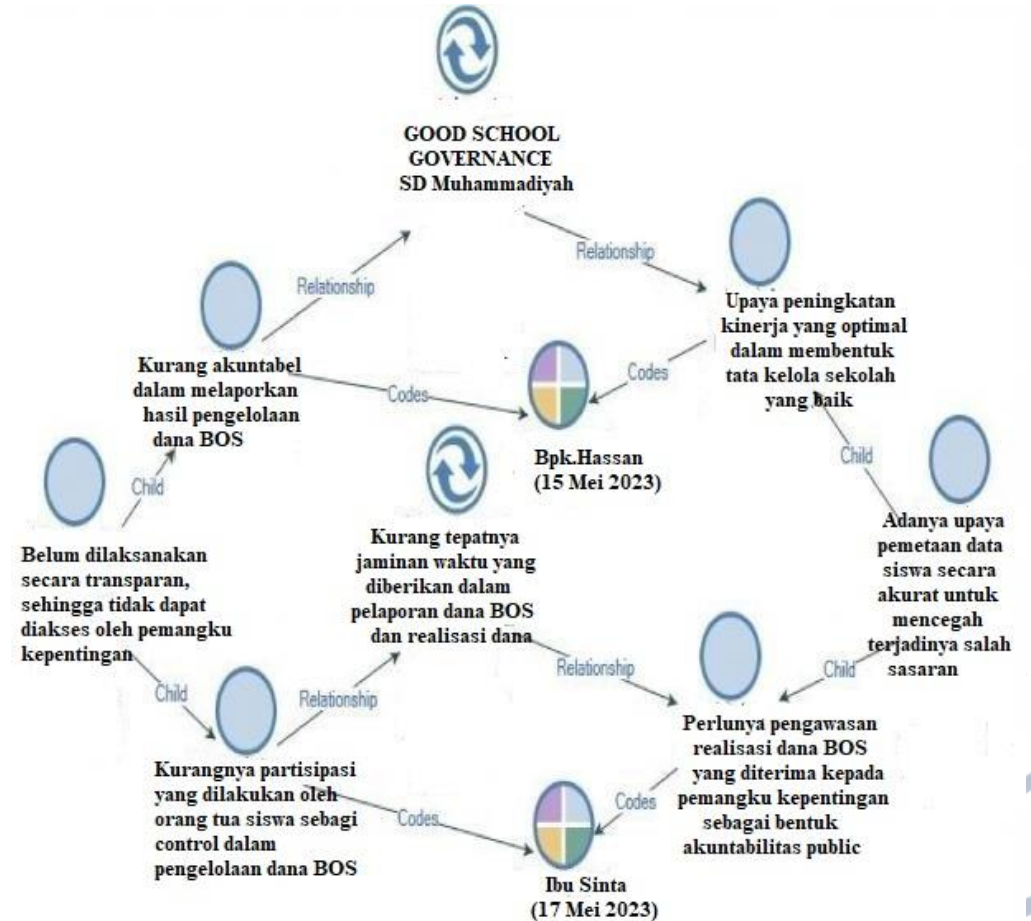
Pengujian Keabsahan Data:

1. Kredibilitas Data
2. Transferabilitas
3. Dependability
4. Konfirmabilitas

Hasil Penelitian



Peta Analisis Akhir, Pengelolaan Dana BOS
Sumber : Data Diolah dengan NVivo,2023



Project Map
Sumber : Data Diolah dengan NVivo,2023

Pembahasan Penelitian

Berdasarkan keseluruhan temuan penelitian serta pembahasan bahwa Pengelolaan dana BOS SD Muhammadiyah dalam proses perencanaan anggaran dilakukan berdasarkan prinsip partisipasi dan diawali dengan menyusun RKAS sebagai hasil perencanaan pengelolaan dana BOS yang tentu saja sudah sesuai standar dan nilai yang berlaku meskipun ada berbagai kendala dengan besarnya dana BOS kurangnya dana dalam mencukupi kebutuhan sekolah, adanya perubahan kebijakan aturan pengelolaan dana BOS sehingga sekolah harus menyesuaikan kembali program yang sudah direncanakan dan adanya program yang tidak bisa dianggarkan dari dana BOS, dalam pelaksanaan pengelolaan dana BOS SD Muhammadiyah waktu pencairan dana sering mengalami keterlambatan dan adanya perubahan peraturan petunjuk teknis (Juknis) dalam pengelolaan dana BOS sehingga akan berdampak pula proses pelaporan dana kepada Dinas Pendidikan Sidoarjo. Pengelolaan dana BOS dan *Good School Governance* (GSG) memiliki terkaitan atau *relationship* menyatakan bahwa hubungan antara *Good School Governance* dan pengelolaan dana BOS senantiasa perlu ditingkatkan karena semakin tinggi penerapan *Good School Governance*, maka semakin tinggi tingkat pengelolaan dana BOS. Dimana prinsip akuntabilitas tidak hanya terkait dengan masalah dana, namun juga terkait kegiatan pengelolaan yang efektif dan efisien serta tanggung jawab dari sekolah kepada orang tua siswa (*stakeholder*) SD Muhammadiyah, karena semakin akurat dan tepat waktu pelaporan penggunaan dana yang dikumpulkan dari orang tua murid, maka akan semakin tinggi partisipasi orang tua murid dalam pengawasan penyelenggaraan pendidikan.

Temuan Penting Penelitian

Berdasarkan atas hasil analisis data yang sudah dilakukan, maka bisa ditarik kesimpulannya bahwa pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) masih belum terpenuhi dalam akuntabilitas, transparansi dan partisipasi, sehingga menyebabkan pelaksanaan *good school governance* belum maksimal dan harus selalu lebih ditingkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi agar semakin meningkatnya efektivitas pengelolaan dana. Sekolah diharapkan dapat menyediakan informasi mengenai penggunaan dana, mempertanggung jawabkan penggunaan dana dan mengikutsertakan wali murid atau komite sekolah dalam perencanaan serta penggunaan dana bantuan. Bagi Dinas Pendidikan diperlukan upaya dalam meningkatkan kompetensi dan komitmen tim pengelolaan dana bantuan operasional sekolah agar penerapan *good school governance* berjalan baik dan meningkatkan efektivitas pengelolaan dana.

Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian bagi Penulis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan mengenai kajian *good school governance* pada sector Pendidikan, serta diharapkan dapat menambah wawasan peneliti mengenai kebijakan pemerintah, khususnya tentang program dana BOS yang dikelolanya

Manfaat Penelitian bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan khususnya dalam mengatur rencana penggunaan dan pertanggungjawaban dana BOS yang akan dikelola dengan baik

Manfaat Penelitian bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan kepada pemerintah agar mengambil kebijakan dalam upaya meningkatkan efektifitas penggunaan dana BOS

Referensi

- Trihapsari, C., Mujahidah, F., & Humairoh, N. (2021). ENHANCEMENT OF THE QUALITY OF HUMAN RESOURCES THROUGH TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAMS IN SCHOOLS. *AL- TANZIM:Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 145–153. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v5i2.2325>.
- A A. Anwar Prabu Mangkunegara, 2013, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Khasanah, N. (2018). Biaya Dan Manfaat Pendidikan. *Jurnal Mitra Manajemen*, 2(5), 397–405
- Susilawati, N. L., Yudana, M., & Natajaya, N. (2014). ANALISIS BIAYA PENDIDIKAN PADA SMP CIPTA DHARMA. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan*, 5(2).
- Prasojo, L. D. (2012). Financial Resources Sebagai Faktor Penentu Dalam Implementasi Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Internasional Manajemen Pendidikan*, 4(02), 19–27.
- Idris, R. (2010). Apbn Pendidikan Dan Mahalnya Biaya Pendidikan. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 13(1), 92–110. <https://doi.org/10.24252/lp.2010v13n1a7>
- Azhari, U. L., & Kurniady, D. A. (2016). Manajemen Pembiayaan Pendidikan, Fasilitas Pembelajaran, dan Mutu Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia*, 23(2), 26–36. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/article/view/5631>
- Y. A. D. L. Indrayani², "Persepsi Orang Tua Siswa Terhadap Biaya Pendidikan," *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 9, No 1, 2021 pp. 69-78 P-ISSN : 2354-6107 E-ISSN : 2549-2292 DOI : 10.23887/ekuitas.v9i1.27034, Vols. Vol. 9, No 1, pp. 69-78, 2021.
- Fironika K., R. (2005). PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(1), 43–64. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/pendas/article/view/755>
- A. W. d. T. H. Riyan Dharma Putra, "MEMERANGI TINDAKAN FRAUD DENGAN MENGHADIRKAN SISTEM GOOD SCHOOL GOVERNANCE DI SEKOLAH," 1-9.

